

# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA BINJAI



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
KOTA BINJAI

Jl. Jambi No.3, Rambung Bar, Binjai, Sumatera Utara 20721

# 2025



# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA BINJAI



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
KOTA BINJAI  
Jl. Jambi No.3, Rambung Bar, Binjai, Sumatera Utara 20721

# 2025



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Ilahi Robbi Allah Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia nikmat-Nya berupa kesehatan jasmani dan Rohani buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Binjai Tahun 2025 dapat kami selesaikan.

Kegiatan ini adalah tindak lanjut dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, berdasarkan data registrasi, non registrasi dan data dari lintas sektor.

Buku profil perkembangan kependudukan Kota Binjai Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi penduduk Kota Binjai melalui penyajian data dan informasi lainnya yang bermanfaat sebagai bahan untuk merumuskan perencanaan Pembangunan di berbagai bidang di Kota Binjai.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan bantuan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2025.

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KOTA BINJAI**

**Drs. WAHYUDI HASIBUAN  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 197304041993031004**

## DAFTAR ISI

Halaman Depan	
Tim Penyusun	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Pengertian Umum .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH .....</b>	<b>6</b>
A. Letak Geografis Daerah.....	6
B. Kondisi Demografis Daerah .....	7
C. Gambaran Ekonomi Daerah .....	8
D. Potensi Daerah.....	9
<b>BAB III SUMBER DATA .....</b>	<b>12</b>
A. Registrasi .....	12
B. Non Registrasi.....	12
C. Data dari Lintas Sektor .....	12
<b>BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>13</b>
A. Kuantitas Penduduk .....	13
a. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	13
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut .....	13
Jenis Kelamin/Kecamatan/Desa	
2. Kepadatan Penduduk.....	15

3.	Laju Pertumbuhan Penduduk .....	16
b.	Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....	17
1.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut .....	17
	Umur dan Jenis Kelamin	
a)	Rasio Jenis Kelamin .....	17
b)	Piramida Penduduk .....	18
c)	Rasio Ketergantungan.....	19
2.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut .....	19
	Status Kawin	
a)	Angka Perkawinan Kasar .....	19
b)	Angka Perkawinan Umum .....	20
c)	Rata-Rata Umur Kawin Pertama.....	21
d)	Angka Perceraian Umum .....	21
3.	Keluarga.....	22
a)	Jumlah Keluarga dan Rata-rata .....	22
	Jumlah Anggota Keluarga	
b)	Hubungan dengan Kepala Keluarga .....	22
c)	Karakteristik Kepala Keluarga .....	23
	Berdasarkan Jenis Kelamin	
d)	Karakteristik Kepala Keluarga .....	23
	Berdasarkan Status Kawin	
e)	Karakteristik Kepala Keluarga .....	24
	Berdasarkan Status Pekerjaan	
4.	Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	31
a)	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan .....	31
b)	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	32
c)	Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	33
d)	Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan .....	33
5.	Kelahiran.....	34
a)	Jumlah Kelahiran .....	34
b)	Angka Kelahiran Kasar.....	35
6.	Kematian .....	35

a)	Jumlah Kematian .....	35
b)	Angka Kematian Kasar .....	36
B.	Kualitas Penduduk .....	36
a.	Kesehatan .....	36
1.	Kelahiran .....	37
a)	Angka Kelahiran Menurut Umur .....	37
b)	Angka Kelahiran Total .....	38
c)	Rasio Anak Perempuan .....	38
2.	Kematian .....	39
a)	Angka Kematian Bayi .....	39
b)	Angka Kematian Neonatal .....	40
c)	Angka Kematian Post Neonatal .....	40
d)	Angka Kematian Anak .....	40
e)	Angka Kematian Balita .....	40
f)	Angka Kematian Ibu .....	41
b.	Pendidikan .....	41
1.	Angka Melek Huruf .....	42
2.	Angka Partisipasi Kasar .....	42
3.	Angka Partisipasi Murni .....	43
4.	Angka Penduduk Putus Sekolah .....	43
c.	Ekonomi .....	44
1.	Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja .....	45
	dan Angkatan Kerja	
a)	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....	45
b)	Jumlah dan Proporsi Penduduk .....	45
	Bekerja dan Menganggur	
2.	Angka Partisipasi Angkatan Kerja .....	47
3.	Jumlah dan Proporsi Penduduk yang .....	48
	Bekerja menurut Jenis Pekerjaan	
d.	Sosial .....	48
1.	Jumlah Penyandang Masalah .....	48
	Kesejahteraan Sosial	

2. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat .....	49
3. Proporsi Penduduk Miskin .....	50
Penerima Askeskin	
C. Mobilitas Penduduk .....	52
a. Mobilitas Permanen.....	52
1. Migrasi Masuk .....	52
2. Migrasi Keluar .....	53
3. Migrasi Neto .....	54
4. Migrasi Bruto .....	55
b. Urbanisasi .....	55
1. Persentase Penduduk Kota .....	55
2. Rasio Kota dan Desa .....	56
<b>BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>57</b>
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	57
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.....	58
C. Kepemilikan Akta .....	59
1. Akta Kelahiran .....	59
2. Akta Perkawinan .....	59
3. Akta Perceraian .....	60
4. Akta Kematian .....	61
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>62</b>
A. KESIMPULAN.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk ..... 7 dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2024	
Tabel 2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas ..... 8 Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Binjai (miliar rupiah)	
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis..... 13 Kelamin Kota Binjai	
Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Kota Binjai ..... 16	
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk ..... 16	
Tabel 4.4. Rasio Kelompok Umur ..... 17	
Tabel 4.5 Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan ..... 19 dan Jenis Kelamin	
Tabel 4.6 Angka Perkawinan Kasar..... 19	
Tabel 4.7 Angka Perkawinan Umum ..... 20	
Tabel 4.8 Rata-Rata Umur Kawin Pertama..... 21	
Tabel 4.9 Angka Perceraian Umum ..... 21	
Tabel 4.10 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah ..... 22 Anggota Keluarga	
Tabel 4.11 Hubungan dengan Kepala Keluarga..... 22	
Tabel 4.12 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan ..... 23 Jenis Kelamin	
Tabel 4.13 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan..... 23 Status Kawin	
Tabel 4.14 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan ..... 24 Status Pekerjaan	
Tabel 4.15 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan ..... 31	

Tabel 4.16 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	32
Tabel 4.17 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	33
Tabel 4.18 Jumlah Pendudukan Menurut Kecacatan.....	33
Tabel 4.19 Jumlah Kelahiran Kota Binjai .....	34
Tabel 4.20 Angka Kelahiran Kasar .....	35
Tabel 4.21 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit.....	35
Kota Binjai, 2024	
Tabel 4.22 Angka Kematian Kasar.....	36
Tabel 4.23 Angka Kelahiran Menurut Umur.....	37
Tabel 4.24 Angka Kelahiran Total .....	38
Tabel 4.25 Rasio Anak Perempuan .....	38
Tabel 4.26 Angka Kematian Bayi di Kota Binjai, 2024 .....	39
Tabel 4.27 Angka Kematian Anak .....	40
Tabel 4.28 Angka Kematian Balita di Kota Binjai, 2024.....	40
Tabel 4.29 Angka Kematian Ibu Melahirkan di .....	41
Kota Binjai, 2024	
Tabel 4.30 Angka Melek Huruf .....	42
Tabel 4.31 Angka Partisipasi Kasar.....	42
Tabel 4.32 Angka Partisipasi Murni.....	43
Tabel 4.33 Angka Putus Sekolah SD .....	43
Tabel 4.35 Angka Putus Sekolah SMP .....	44
Tabel 4.35 Angka Putus Sekolah SMA.....	44
Tabel 4.36 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur .....	45
dan Jenis Kelamin	
Tabel 4.37 Penduduk Kota Binjai Berumur 15 tahun ke .....	45
Atas yang Bekerja menurut Pendidikan yang Ditamatkan	
Tabel 4.38 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Umur 15 .....	46
Tahun Keatas	
Tabel 4.39 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang .....	47

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai	
Tabel 4.40 Jumlah Penyandang Masalah .....	48
Kesejahteraan Sosial	
Tabel 4.41 Proporsi Pendudukan Penyandang Cacat.....	49
Tabel 4.42 Penduduk Miskin .....	51
Tabel 4.43 Data Jumlah Penerima Bantuan.....	51
BPTN Tahun 2025	
Tabel 4.44 Migrasi Masuk.....	52
Tabel 4.45 Migrasi Keluar .....	53
Tabel 4.46 Migrasi Neto .....	54
Tabel 4.47 Migrasi Bruto.....	55
Tabel 4.48 Persentase Penduduk 15 Tahun .....	55
Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kota Binjai	
Tabel 4.49 Persentase Penduduk Berumur .....	55
7-23 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Binjai, 2024	
Tabel 4.50 Jumlah Desa1,2/Kelurahan Menurut .....	56
Kecamatan dan Topografi Wilayah di Kota Binjai, 2024	
Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga.....	58
Tabel 5.2 WKTP.....	58
Tabel 5.3 WKTP REKAM CETAK .....	58
Tabel 5.4 Akta Kelahiran .....	59
Tabel 5.5 Akta Perkawinan .....	60
Tabel 5.6 Akta Perceraian .....	60
Tabel 5.7 Akta Kematian .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Binjai .....	6
Grafik 2.2 Grafik Jumlah Penduduk di .....	7
Kota Binjai Tahun 2024	
Grafik 4.1 Grafik Piramida Kependudukan di .....	18
Kota Binjai Tahun 2024	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Deddy T. Tikson (2005) bahwa pembangunan nasional dapat diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial, dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan. Transformasi dalam struktur ekonomi, misalnya dilihat melalui peningkatan produksi yang cepat di sektor industri dan jasa, sehingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional semakin besar. Sebagai modal dasar, penduduk yang merupakan pelaku pembangunan sekaligus menjadi faktor dominan yang dapat menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri, serta perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk sehingga pembangunan dapat dinikmati oleh penduduk bukan oleh sebagian atau golongan tertentu saja.

Di sisi lain, dalam menyusun rancangan kebijakan pembangunan dan kependudukan diperlukan data yang akurat, valid, relevan, *up to date*, periodik, dan kontinu yang bersumber antara lain dari registrasi penduduk, non registrasi serta data dari lintas sektoral. Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan pemerintah, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu, ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Untuk itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga semakin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan mengamanatkan agar Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil melaksanakan kegiatan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan, mengingat akan kebutuhan data dan informasi kependudukan yang lengkap serta akurat berguna untuk menunjang perencanaan pembangunan.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di **Kota Binjai** dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang. Informasi pada Buku Profil Perkembangan berbagai tahun data tersebut dapat memberikan gambaran tentang kemajuan dan/atau hasil pembangunan secara periodik dan evaluasi kebijakan di tahun sebelumnya.

Data dan informasi kependudukan yang lengkap tersebut disajikan dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) hasil pendaftaran penduduk dan pencacatan sipil ditambah dengan data dan informasi dari dinas instansi terkait.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Binjai Tahun 2025 adalah untuk memberikan gambaran dan informasi akan kondisi perkembangan dan prospek kependudukan di Kota Binjai dan sebagai bahan perencanaan pembangunan di semua sektor kehidupan.

## **C. Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya cakupan masalah kependudukan, maka ruang lingkup penyusunan perkembangan kependudukan tahun 2023 dengan cakupan data antara lain :

1. Pendahuluan memuat latar belakang penyusunan, tujuan, ruang lingkup, dan pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan;
2. Gambaran Umum Daerah memuat letak geografis daerah, kondisi demografis daerah, gambaran ekonomi daerah dan potensi daerah;
3. Sumber data memuat registrasi, non registrasi dan data dari lintas sector;

4. Perkembangan Kependudukan memuat kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk;
5. Kepemilikan Dokumen Kependudukan memuat kepemilikan kartu keluarga, kepemilikan kartu tanda penduduk, kepemilikan akta, kepemilikan surat keterangan orang terlantar;
6. Kesimpulan memuat gambaran masalah kependudukan yang dihadapi daerah berdasarkan telaahan dan Analisa untuk dapat dipergunakan sebagai rekomendasi Menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan.

#### **D. Pengertian Umum Terhadap Istilah yang Digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan**

Dalam rangka memberikan keamanan persepsi tentang beberapa istilah yang digunakan maka beberapa pengertian umum yang ada dalam Penyusunan Profil Kependudukan ini adalah sebagai berikut :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia atau Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU No.24 Tahun 2013);
2. **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang terkait pula dengan politik, sosial budaya, ekonomi, agama, dan lingkungan penduduk (UU No.52 Tahun 2009);
3. **Indikator** adalah variabel yang membantu kita dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan, penertiban dan penerbitan dokumen kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (UU No. 24 Tahun 2013);
5. **Dokumen Kependudukan** adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai

- alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 24 Tahun 2013);
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 24 Tahun 2013);
  7. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan. (UU No. 52 Tahun 2009);
  8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak. (UU No. 52 Tahun 2009);
  9. **Profil** adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus (Kamus Besar Bahasa Indonesia);
  10. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (UU No. 24 thn. 2013);
  11. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana (UUNo.24 th.2013);
  12. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU N0. 24 th 2013);

13. **Nomor Induk Kependudukan**, selanjutnya disingkat NIK, adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia (UU No. 24 Tahun 2013);
14. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan**, selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengolahan informasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (UU No. 24 Tahun 2013);
15. **Database Kependudukan** adalah kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan komunikasi data.

## BAB II

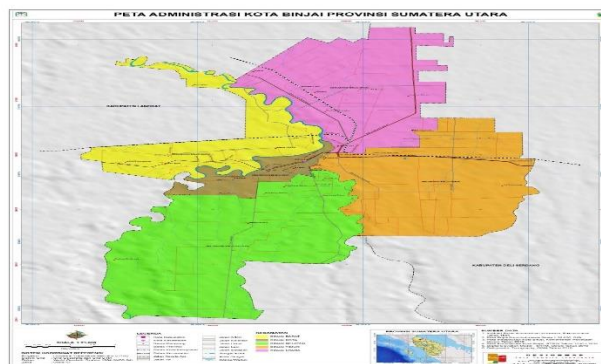
### GAMBARAN UMUM DAERAH

Kota Binjai dibentuk dengan Undang –Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kota-Kota Kecil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan Wali Kota. Parumuhan dan selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Binjai, Kabupaten Daerah Tingkat II Langkat, dan Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang. Kota Binjai merupakan kota yang terdekat dengan ibukota Provinsi Sumatera Utara, diapit oleh dua kabupaten besar yaitu Langkat dan Deli Serdang

#### A. Letak Geografis Daerah

Kota Binjai adalah salah satu kota (dahulu daerah tingkat II berstatus kotamadya) dalam wilayah provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Binjai terletak sekitar 22 km di sebelah Barat ibu kota provinsi Sumatra Utara, Kota Medan. Binjai berbatasan langsung dengan Kabupaten Langkat di sebelah barat dan utara serta Kabupaten Deli Serdang di sebelah Timur dan Selatan. Jumlah penduduk kota Binjai sebanyak 279.302 jiwa (2021) dengan kepadatan 3.095 jiwa/km<sup>2</sup>. Letak geografis Binjai **03°03'40" - 03°40'02" LU** dan **98°27'03" - 98°39'32" BT**. Ketinggian rata-rata adalah 28 meter di atas permukaan laut.

**Gambar 2.1. Peta Administrasi Kota Binjai**



Halaman Web: <https://petatematikindo.wordpress.com/wp-content/uploads/2016/01/administrasi-kota-binjai-a1.jpg?w=723&h=1024>

## B. Kondisi Demografis Daerah

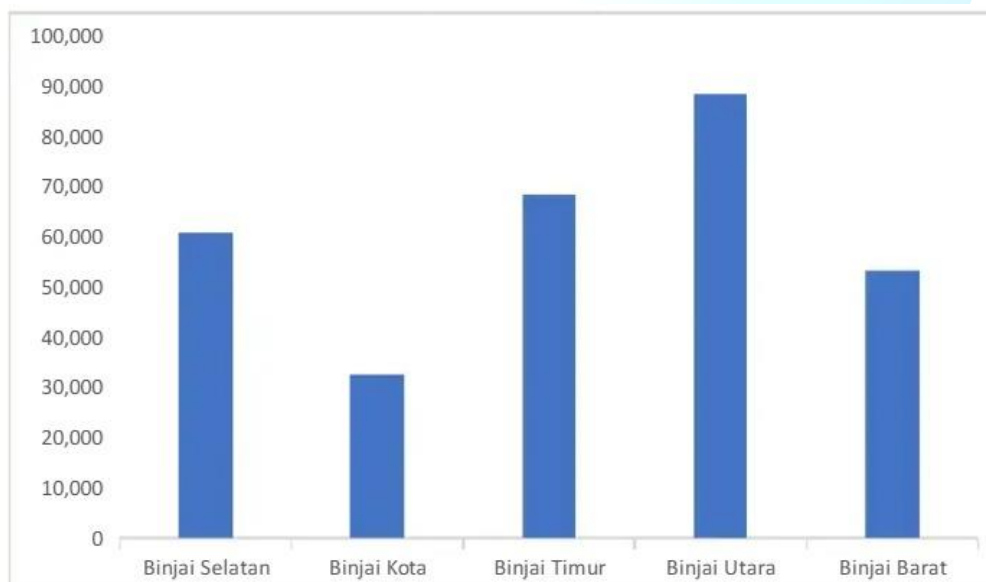
Jumlah penduduk Kota Binjai pada tahun 2024 adalah 303.272, yang terdiri dari laki-laki 151.627 jiwa dan perempuan 151.645 jiwa. Persentase jenis kelamin laki-laki di Kota Binjai sebesar 49,8 %, hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan dengan persentase sebanyak 50,2% . Jika dikaitkan dengan kelompok umur tampak bahwa proporsi penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur produktif. Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan di Binjai Utara sebanyak 90.614, selebih nya tersebar di Kecamatan Binjai Kota, Binjai Timur, Binjai Barat dan Binjai Selatan.

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk, dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2024**

No	Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah Km <sup>2</sup>	Kepadatan (jiwa/ Km <sup>2</sup> )
1	Kota Binjai	315.609	93,77	3.365.78

Sumber Data: Aplikasi PDAK

**Grafik 2.2. Grafik Jumlah Penduduk di Kota Binjai Tahun 2024**



### C. Gambaran Ekonomi Daerah

Gambaran secara menyeluruh tentang kondisi perekonomian suatu wilayah dapat dilihat melalui neraca ekonominya seperti tercermin dalam Produk Domestik suatu daerah. Produk Domestik ini sering dikatakan Produk Domestik/Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat digunakan dalam dua bentuk yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konsta (ADHK).

**Tabel 2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Binjai (milliar rupiah)**

Kategori/Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)
	2024
A.Pertanian, Kahutanan, dan Perikanan	474,07
B.Pertambangan dan Penggalian	385,62
C.Industri Pengolahan	1.787,73
D.Pengadaan Listrik dan Gas	17,69
E.Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang	16,65
F.Kontruksi	1.837,90
G.Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.716,20
H.Transportasi dan Pergudangan	1.265,34
I.Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	882,17
J.Informasi dan Komunikasi	417,66
K.Jasa Keuangan dan Asuransit	521,01
L. Real Estate	1.149,41
M,N. Jasa Perusahaan	137,52
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.051,00
P. Jasa Pendidikan	680,68
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	165,96
R,S,T,U. Jasa Lainnya	82,15
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	15.588,75

Halaman Web: <https://binjaikota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgzlzl=/binjai-city-gross-regional-domestic-product-at-current-prices-according-to-business-fields.html>

## D. Potensi Daerah

### 1. Kecamatan Binjai Kota

Binjai Kota dengan luas daerah 4.12km<sup>2</sup> dan ketinggian berkisar 30MDPL dengan luas daerah tersebut Binjai kota juga memiliki 7 kelurahan, diantaranya adalah :

- 1) Kelurahan berngam,
- 2) Kelurahan binjai,
- 3) Kelurahan kartini,
- 4) Kelurahan Pekan Binjai (pusat pemerintahan),
- 5) Kelurahan satria (pusat pendidikan),
- 6) Kelurahan Setia, Kelurahan Tangsi.

Wilayah Binjai kota memiliki potensi, diantaranya adalah untuk daerah komersial dan pusat perekonomian; potensi pariwisata untuk pariwisata terdapat taman balita yang berada di jalan veteran, taman PKK yang terdapat di jalan sudirman, taman remana yang berada di jalan sudirman, kuliner rumah makan nasi timbel, lapangan merdeka kota(ada sarana bermain kuda), dan pusat pasar tayib; untuk potensi masyarakat dominan bekerja sebagai pedagang (872 jiwa) dan pekeja PNS 821 orang.

### 2. Kecamatan Binjai selatan

Binjai Selatan dengan luasan 29.96km<sup>2</sup> dengan ketinggian 30MDPL memiliki 8 kelurahan dan di antaranya adalah:

- 1) Kelurahan bakti karya ,
- 2) Kelurahan Binjai Estase,
- 3) Kelurahan Pujidadi,
- 4) Kelurahan rambung barat,
- 5) Kelurahan rambung dalam,
- 6) Kelurahan rambung timur,
- 7) Kelurahan Tanah merah,
- 8) Kelurahan Tanah Seribu.

Kecamatan Binjai Selatan terkenal di bidang perkebunan, salah satunya kelurahan tanah seribu merupakan penghasil rambutan terbesar di Kota Binjai. Dan untuk pariwisata terdapat pantai SB, pemandian asam namo unkur, bukit

lawing, kesenian kuda kepang, kuliner jadi resto pasar rambung. Sedangkan untuk masyarakat sebagian besarnya bekerja sebagai petani dengan jumlah 1863 jiwa dan bekerja sebagai pedangang berjumlah 1670 jiwa.

### 3. Kecamatan Binjai Utara

Dengan luasan tanah 23.59km<sup>2</sup> dan ketinggian 30MDPL, Binjai Utara memiliki sembilan kelurahan diantaranya:

- 1) Kelurahan cengkeh turi,
- 2) Kelurahan damai,
- 3) Kelurahan jati karya,
- 4) Kelurahan jati utomo,
- 5) Kelurahan jati Negara,
- 6) Kelurahan kebun lada (PM),
- 7) Kelurahan nangka,
- 8) Kelurahan pahlawan,
- 9) Kelurahan tamda, hulu.

Selain terkenal sebagai daerah perindustrian, binjai utara juga memiliki potensi pariwisata yang diantaranya taman PGRI di jalan. Amir Hamza, peternakan kelinci di jalan perintis kemerdekaan, vihara kuan tee bio pada jalan Belitung, kuliner masakan daging kelinci dan pada jalan perintis kemerdekaan merupakan pusat kebun dan pasar lada. Di daerah binjai utara masyarakat lebih dominan bekerja sebagai pedagang (3043 jiwa) dan petani (2830 jiwa) dan sebagai tukang bangunan sebanyak 2805 jiwa.

### 4. Kecamatan Binjai Timur

Binjai Timur memiliki luasan 2.170km<sup>2</sup> dan ketinggian 30 MDPL dengan luasan tersebut.

Binjai Timur terpecah menjadi 7 kelurahan diantaranya adalah:

- 1) Kelurahan dataran tinggi,
- 2) Kelurahan mencirim,
- 3) Kelurahan sumber karya,
- 4) Kelurahan sumber muliorejo,
- 5) Kelurahan tanah tinggi (PM),
- 6) Kelurahan timbang langkat,

7) Kelurahan tunggu rono.

Kecamatan ini terkenal dalam bidang pertanian, untuk pariwisata terdapat masjid agung binjai, binjai mall dan pasar renganu. mayoritas masyarakat bekerja sebagai pedagang (6.331 jiwa).

5. Kecamatan Binjai Barat

Binjai barat memiliki luasan 1.086km<sup>2</sup> dengan ketinggian 30MDPL dengan luasan tersebut Binjai barat memiliki 6 kelurahan di antaranya:

- 1) Kelurahan Bandar senembah (PM),
- 2) Kelurahan limau mungkur,
- 3) Kelurahan limau sundai,
- 4) Kelurahan paya roba,
- 5) Kelurahan suka maju,
- 6) Kelurahan suka ramai.

Sebagai daerah peternakan, binjai barat juga memiliki daerah untuk pariwisata yang terdapat taman titi kembar dan bukit lawing pasar brahrang, untuk potensi masyarakat dominan bekerja sebagai pedagang (2537 jiwa) dan berprofesi sebagai TNI 717 jiwa.

## **BAB III**

### **SUMBER DATA**

Sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2021 adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dalam salah satu klausulnya disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sectoral. Data registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

#### **A. Registrasi**

Registrasi kependudukan tersebut diadministrasi ketika penduduk melakukan pencatatan status kependudukannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variable kuantitas dan kualitas penduduk serta variable mobilitas penduduk.

#### **B. Non Registrasi**

Data non registrasi adalah data bukan hasil registrasi yang menunjang data kependudukan.

#### **C. Data dari Lintas Sektor**

Data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang Kesehatan, Sosial , Pendidikan dan Ketenagakerjaan

## BAB IV

### PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

#### A. Kuantitas Penduduk

Variable kuantitas penduduk merupakan jumlah penduduk dari selisih perbedaan antara jumlah penduduk lahir, mati dan pindah data.

##### a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

##### 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin /Kecamatan/Desa

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kota Binjai Sem 2 2024**

KODE	WILAYAH	PENDUDUK	PENDUDUK	PENDUDUK
		(LK)	(PR)	(JML)
12.75	KOTA BINJAI	157385	158224	315609

Sumber Data: Aplikasi PPDKKD Ditjen Dukcapil Kemendagri

#### KECAMATAN BINJAI UTARA SEMESTER 2 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN DAN KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
12.75.01	BINJAI UTARA	46189	46524	92713
12.75.01.1001	PAHLAWAN	5908	6208	12116
12.75.01.1002	JATI NEGARA	1790	1770	3560
12.75.01.1003	NANGKA	5613	5724	11337
12.75.01.1004	DAMAI	3737	3730	7467
12.75.01.1005	KEBUN LADA	3077	3141	6218
12.75.01.1006	CENGKEH TURI	7540	7535	15075
12.75.01.1007	JATI UTOMO	6982	6851	13833
12.75.01.1008	JATI MAKMUR	5610	5653	11263
12.75.01.1009	JATI KARYA	5932	5912	11844

Sumber Data: Aplikasi PPDKKD Ditjen Dukcapil Kemendagri

### KECAMATAN BINJAI KOTA SEM 2 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN DAN KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
12.75.02	BINJAI KOTA	17188	17631	34819
12.75.02.1001	BERNGAM	5177	5344	10521
12.75.02.1002	SATRIA	1957	2022	3979
12.75.02.1003	SETIA	2441	2449	4890
12.75.02.1004	KARTINI	1647	1712	3359
12.75.02.1005	TANGSI	1741	1716	3457
12.75.02.1006	BINJAI	1552	1610	3162
12.75.02.1007	PEKAN BINJAI	2673	2778	5451

Sumber Data: Aplikasi PPDKKD Ditjen Dukcapil Kemendagri

### KECAMATAN BINJAI BARAT SEM 2 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN DAN KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
12.75.03	BINJAI BARAT	27327	27327	54654
12.75.03.1001	BANDAR SENEMBAH	3623	3607	7230
12.75.03.1002	LIMAU MUNGKUR	3519	3497	7016
12.75.03.1003	LIMAU SUNDAI	4087	4180	8267
12.75.03.1004	PAYA ROBA	6132	6122	12254
12.75.03.1005	SUKA MAJU	4676	4703	9379
12.75.03.1006	SUKARAMAI	5290	5218	10508

Sumber Data: Aplikasi PPDKKD Ditjen Dukcapil Kemendagri

### KECAMATAN BINJAI TIMUR SEM 2 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN DAN KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
12.75.04	BINJAI TIMUR	34981	35059	70040
12.75.04.1001	TANAH TINGGI	3497	3573	7070
12.75.04.1002	DATARAN TINGGI	2826	2955	5781
12.75.04.1003	TIMBANG LANGKAT	3010	3027	6037
12.75.04.1004	MENCIRIM	5209	5396	10605
12.75.04.1005	TUNGGURONO	6057	5753	11810
12.75.04.1006	SUMBER MULYOREJO	7269	7327	14596
12.75.04.1007	SUMBER KARYA	7113	7028	14141

Sumber Data: Aplikasi PPDKKD Ditjen Dukcapil Kemendagri

## KECAMATAN BINJAI SELATAN SEM 2 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN DAN KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
12.75.05	BINJAI SELATAN	31700	31683	63383
12.75.05.1001	TANAH MERAH	3881	3879	7760
12.75.05.1002	BINJAI ESTATE	8375	8265	16640
12.75.05.1003	BHAKTI KARYA	3373	3300	6673
12.75.05.1004	RAMBUNG DALAM	2994	2957	5951
12.75.05.1005	PUJIDADI	4545	4506	9051
12.75.05.1006	TANAH SERIBU	4840	4880	9720
12.75.05.1007	RAMBUNG BARAT	2068	2185	4253
12.75.05.1008	RAMBUNG TIMUR	1624	1711	3335

Sumber Data: Aplikasi PPDKKD Ditjen Dukcapil Kemendagri

Penduduk Kota Binjai tersebar di 5 kecamatan dan 37 kelurahan. Perkembangan kependudukan merupakan faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayah. Secara umum penduduk Kota Binjai lebih banyak perempuannya. Adapun Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Binjai Utara yaitu sejumlah 92713 jiwa yang terdiri dari 46189 laki-laki dan 46524 perempuan, disusul Kecamatan Binjai Timur dengan 70040. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Binjai Kota yaitu sejumlah 34819 jiwa penduduk. Sedangkan proporsi penduduk perempuan disetiap kecamatan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki.

### 2. Kepadatan Penduduk

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km<sup>2</sup>). Kota Binjai merupakan salah satu kota di Sumatera Utara yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif rendah. Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal Pendidikan, Kesehatan, pekerjaan, dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan Pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

**Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Kota Binjai**

Kecamatan	Kepadatan Penduduk di Kota Binjai (jiwa/km <sup>2</sup> ) (Jiwa)
	2024
BINJAI SELATAN	2.062,00
BINJAI KOTA	7.896,00
BINJAI TIMUR	3.166,00
BINJAI UTARA	3.799,00
BINJAI BARAT	4.959,00
KOTA BINJAI	3.396,00

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kota Binjai

### 3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk skala Kota Binjai, angka pertumbuhan penduduk positif, pertumbuhan positif tertinggi di Kecamatan Binjai Utara disebabkan kecenderungan kedatangan lebih besar dari pada kepindahan serta kelahiran disbanding kematian di hampir semua kelurahan di wilayah Kecamatan Binjai Utara. Laju pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat Pendidikan.

**Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk**

KODE	WILAYAH	L	P	JML	L	P	JML	LK	PR	JML
		202401	202401	202402	202402	202402	202402	PP	PP	LPP
12.75	KOTA BINJAI	155.820	156.808	312.638	157.385	158.224	315.609	0,5	0,45	0,47
12.75.01	BINJAI UTARA	45.667	46.042	91.709	46.189	46.524	92.713	0,57	0,52	0,54
12.75.02	BINJAI KOTA	17.192	17.639	34.831	17.188	17.631	34.819	-	-	-
								0,01	0,02	0,02

12.75.03	BINJAI BARAT	27.032	27.058	54.090	27.327	27.327	54.654	0,54	0,49	0,52
12.75.04	BINJAI TIMUR	34.572	34.733	69.305	34.981	35.059	70.040	0,59	0,47	0,53
12.75.05	BINJAI SELATAN	31.357	31.336	62.693	31.700	31.683	63.383	0,54	0,55	0,55

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## b. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

### 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

#### a) Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk yang sering digunakan dalam analisis perencanaan pembangunan yaitu komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kota Binjai, untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Perempuan.

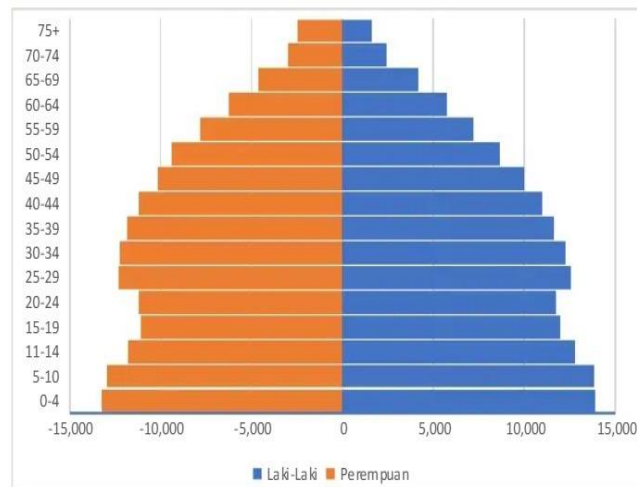
Tabel 4.4. Rasio Kelompok Umur

KODE	WILAYAH	KEL_UMUR	L	P	JML	RJK
12.75	KOTA BINJAI	00-04	10920	10198	21118	107,08
12.75	KOTA BINJAI	05-09	13774	12813	26587	107,5
12.75	KOTA BINJAI	10-14	14885	13543	28398	109,69
12.75	KOTA BINJAI	15-19	13230	12535	25765	105,54
12.75	KOTA BINJAI	20-24	13387	12821	26208	104,41
12.75	KOTA BINJAI	25-29	12868	12456	25324	103,31
12.75	KOTA BINJAI	30-34	12302	11946	24248	102,98
12.75	KOTA BINJAI	35-39	11983	11919	23902	100,54
12.75	KOTA BINJAI	40-44	12431	12795	25226	97,16
12.75	KOTA BINJAI	45-49	10337	10478	20815	98,65
12.75	KOTA BINJAI	50-54	8973	9893	18866	90,7
12.75	KOTA BINJAI	55-59	7454	8372	15826	89,03
12.75	KOTA BINJAI	60-64	5864	6808	12672	86,13
12.75	KOTA BINJAI	65-69	4314	5055	9369	85,34
12.75	KOTA BINJAI	70-74	2497	3238	5735	77,12
12.75	KOTA BINJAI	75+	2196	3354	5550	65,47

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## b) Piramida Penduduk

**Grafik 4.1 Grafik Piramida Kependudukan di Kota Binjai Tahun 2024**



**Sumber Web:** <https://id.scribd.com/document/729432728/Gambaran-Umum-Binjai>

Piramida ini menunjukkan bentuk piramida ekspansif, yang ditandai dengan dasar yang lebar dan puncak yang semakin menyempit. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas penduduk berada pada kelompok usia muda, khususnya usia 0–14 tahun, yang berarti tingkat kelahiran relatif tinggi. Jumlah penduduk di kelompok usia muda (0–14 tahun) sangat besar, baik pada laki-laki maupun perempuan. Ini mengindikasikan adanya potensi besar bagi angkatan kerja di masa depan, sekaligus menunjukkan perlunya perhatian khusus dalam sektor pendidikan dan kesehatan anak.

Jumlah penduduk mulai menurun secara bertahap pada kelompok usia produktif (15–64 tahun), namun tetap menunjukkan angka yang tinggi. Ini mencerminkan bahwa wilayah ini sedang dalam fase bonus demografi, di mana jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan usia non-produktif. Hal ini bisa menjadi peluang besar bagi pembangunan ekonomi apabila dikelola dengan baik. Pada kelompok usia lanjut (65 tahun ke atas), jumlah penduduk menurun secara signifikan, yang merupakan ciri khas dari negara dengan tingkat harapan hidup yang belum terlalu tinggi atau sedang berkembang. Namun, perbandingan antara jumlah laki-laki dan perempuan pada usia lanjut menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih banyak dibanding laki-laki, yang umum terjadi karena perempuan umumnya memiliki harapan hidup lebih panjang.

### c) Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan penduduk dipergunakan sebagai indikator untuk mengetahui hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif.

**Tabel 4.5 Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin**

KODE	WILAYAH	USIA MUDA	USIA TUA	USIA PRODUKTIF	RK MUDA	RK TUA	RKTOTAL
12.75	KOTA BINJAI	76103	218852	20654	34,77	9,44	44,21
12.75.01	BINJAI UTARA	23038	63586	6089	36,23	9,58	45,81
12.75.02	BINJAI KOTA	7184	24408	3227	37,61	13,22	42,65
12.75.03	BINJAI BARAT	13179	38128	3347	34,57	8,78	43,34
12.75.04	BINJAI TIMUR	17151	48860	4029	35,1	8,25	43,35
12.75.05	BINJAI SELATAN	15551	43870	3962	35,45	9,03	44,48

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## 2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

### a) Angka Perkawinan Kasar

**Tabel 4.6 Angka Perkawinan Kasar**

KODE	WILAYAH	KEL_UMUR	JML_PERCRAIAN	JML_PENDUDUK_PERTENGAHAN	PENDUDUK_15THN_LEBIH	ANGKA_PERCRAIAN_KASAR
12.75	KOTA BINJAI	00-04	0	21190	0	0
12.75	KOTA BINJAI	05-09	0	26631	0	0
12.75	KOTA BINJAI	10-14	0	28071	0	0
12.75	KOTA BINJAI	10-14	0	24995	25765	0
12.75	KOTA BINJAI	20-24	16	26201	26208	0,61
12.75	KOTA BINJAI	25-29	105	25050	25324	4,19
12.75	KOTA BINJAI	30-34	101	24092	24248	4,19

12.75	KOTA BINJAI	35-39	121	23981	23902	5,05
12.75	KOTA BINJAI	40-44	142	25056	25226	5,67
12.75	KOTA BINJAI	45-49	106	20413	20815	5,19
12.75	KOTA BINJAI	50-54	142	19009	18866	7,47
12.75	KOTA BINJAI	55-59	116	15554	15826	7,46
12.75	KOTA BINJAI	60-64	121	12617	12672	9,59
12.75	KOTA BINJAI	65-69	89	9019	9369	9,87
12.75	KOTA BINJAI	70-74	46	5434	5735	8,47
12.75	KOTA BINJAI	75+	24	5315	5735	4,52

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

## b) Angka Perkawinan Umum

**Tabel 4.7 Angka Perkawinan Umum**

KODE	WILAYAH	KEL_ UMUR	JML_ PERCRAIAN	JML_PENDUDUK_ PERTENGAHAN	PENDUDUK_ 15THN_LEBIH	ANGKA_ PERCRAIA_UMUM
12.75	KOTA BINJAI	00-04	0	21190	0	0
12.75	KOTA BINJAI	05-09	0	26631	0	0
12.75	KOTA BINJAI	10-14	0	28071	0	0
12.75	KOTA BINJAI	15-19	0	24995	25765	0
12.75	KOTA BINJAI	20-24	16	26201	26208	0,61
12.75	KOTA BINJAI	25-29	105	25050	25324	4,15
12.75	KOTA BINJAI	30-34	101	24092	24248	4,17
12.75	KOTA BINJAI	35-39	121	23981	23902	5,06
12.75	KOTA BINJAI	40-44	142	25056	25226	5,63
12.75	KOTA BINJAI	45-49	106	20413	20815	5,09
12.75	KOTA BINJAI	50-54	142	19009	18866	7,53
12.75	KOTA BINJAI	55-59	116	15554	15826	7,33

12.75	KOTA BINJAI	60-64	121	12617	12672	9,55
12.75	KOTA BINJAI	65-69	89	9019	9369	9,5
12.75	KOTA BINJAI	70-74	46	5434	5735	8,02
12.75	KOTA BINJAI	75+	24	5315	5550	4,32

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

### c) Rata-rata Umur Kawin Pertama

**Tabel 4.8 Rata-rata Umur Kawin Pertama**

KODE	WILAYAH	RATA_USIAKP_PR	RATA_USIAKP_LK
12.75	KOTA BINJAI	26	29
12.75.01	BINJAI UTARA	26	29
12.75.03	BINJAI BARAT	26	29
12.75.04	BINJAI TIMUR	26	30
12.75.04.1006	SUMBER MULYOREJO	26	29
12.75.04.1007	SUMBER KARYA	26	29
12.75.05	BINJAI SELATAN	26	29

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

### d) Angka Perceraian Umum

**Tabel 4.9 Angka Perceraian Umum**

KODE	WILAYAH	KEL_UMUR	JML_PERCRAIAN	JML_PENDUDUK_PERTENGAHAN	PENDUDUK_15THN_LEBIH	ANGKA_PERCRAIAN_UMUM
12.75	KOTA BINJAI	00-04	0	21190	0	0
12.75	KOTA BINJAI	05-09	0	26631	0	0
12.75	KOTA BINJAI	10-14	0	28071	0	0
12.75	KOTA BINJAI	15-19	0	24995	25765	0
12.75	KOTA BINJAI	20-24	16	26201	26208	0,61
12.75	KOTA BINJAI	25-29	105	25050	25324	4,15
12.75	KOTA BINJAI	30-34	101	24092	24248	4,17
12.75	KOTA BINJAI	35-39	121	23981	23902	5,06
12.75	KOTA BINJAI	40-44	142	25056	25226	5,63
12.75	KOTA BINJAI	45-49	106	20413	20815	5,09
12.75	KOTA BINJAI	50-54	142	19009	18866	7,53
12.75	KOTA BINJAI	55-59	116	15554	15826	7,33
12.75	KOTA BINJAI	60-64	121	12617	12672	9,55
12.75	KOTA BINJAI	65-69	89	9019	9369	9,5
12.75	KOTA BINJAI	70-74	46	5434	5735	8,02
12.75	KOTA BINJAI	75+	24	5315	5550	4,32

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

### 3. Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam Masyarakat yang dibentuk dari adanya hubungan sosial antara laki-laki dan Perempuan yang mengikat dari satu sama lain yang dinamakan perkawinan. Keluarga dipimpin oleh Kepala Keluarga yang mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup demi tercapainya tujuan keluarga yakni kesejahteraan keluarga. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari sudut pandang anggota keluarga.

#### a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Tabel 4.10 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

KODE	WILAYAH	LK	PR	JML
12.75	KOTA BINJAI	78593	23231	101824
12.75.01	BINJAI UTARA	23038	6657	29695
12.75.02	BINJAI KOTA	8429	3180	11609
12.75.03	BINJAI BARAT	13670	3735	17405
12.75.04	BINJAI TIMUR	17427	5183	22610
12.75.05	BINJAI SELATAN	16029	4476	20505

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

#### b) Hubungan dengan Kepala Keluarga

Tabel 4.11 Hubungan dengan Kepala Keluarga

KODE	WILAYAH	KEPALA KELUARGA JML	SUAMI JML	ISTERI JML	ANAK L	ANAK P	ANAK JML
1275	KOTA BINJAI	101824	2	66886	75510	64168	139678
127501	BINJAI UTARA	29695	1	19868	22229	18935	41164
127502	BINJAI KOTA	11609	1	6877	8184	6817	15001
127503	BINJAI BARAT	17405	0	11655	13184	11293	24477
1275031006	SUKARAMAI	3385	0	2231	2579	2115	4694
127504	BINJAI TIMUR	22610	0	14619	16875	14467	31342
127505	BINJAI SELATAN	20505	0	13867	15038	12656	27694

KODE	WILAYAH	MENANTU JML	CUCU JML	ORANG TUA JML	MERTUA L	MERTUA P	MERTUA JML
1275	KOTA BINJAI	31	1649	820	59	355	414
127501	BINJAI UTARA	1	407	211	17	108	125
127502	BINJAI KOTA	23	281	128	7	42	49
127503	BINJAI BARAT	7	278	157	9	61	70
127504	BINJAI TIMUR	0	356	159	12	65	77
127505	BINJAI SELATAN	0	327	165	14	79	93

KODE	WILAYAH	FAMILI LAIN JML	PEMBANTU L	PEMBANTU P	PEMBANTU JML	LAINNYA JML
1275	KOTA BINJAI	3671	0	1	1	633
127501	BINJAI UTARA	935	0	1	1	305
127502	BINJAI KOTA	763	0	0	0	87
127503	BINJAI BARAT	552	0	0	0	53
127504	BINJAI TIMUR	781	0	0	0	96
127505	BINJAI SELATAN	640	0	0	0	92

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

### c) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.12 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

KODE	WILAYAH	LK	PR	JML
12.75	KOTA BINJAI	78593	23231	101824
12.75.02	BINJAI KOTA	8429	3180	11609
12.75.03	BINJAI BARAT	13670	3735	17405
12.75.04	BINJAI TIMUR	17427	5183	22610
12.75.05	BINJAI SELATAN	16029	4476	20505

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

### d) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin

Tabel 4.13 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin

KODE	WILAYAH	L BELUM KAWIN	P BELUM KAWIN	JML BELUM KAWIN	L KAWIN	P KAWIN	JML KAWIN
1275	KOTA BINJAI	3440	2287	5727	69988	5084	75072
127501	BINJAI UTARA	837	572	1409	20770	1512	22282
127502	BINJAI KOTA	521	429	950	7286	631	7917
127503	BINJAI BARAT	545	348	893	12192	852	13044
127504	BINJAI TIMUR	985	557	1542	15340	1163	16503
127505	BINJAI SELATAN	552	381	933	14400	926	15326

KODE	WILAYAH	L CERAI HIDUP	P CERAI HIDUP	JML CERAI HIDUP	L CERAI MATI	P CERAI MATI	JML CERAI MATI
1275	KOTA BINJAI	2684	3462	6146	2481	12398	14879
127501	BINJAI UTARA	732	988	1720	699	3585	4284
127502	BINJAI KOTA	325	403	728	297	1717	2014
127503	BINJAI BARAT	518	639	1157	415	1896	2311
127504	BINJAI TIMUR	576	726	1302	526	2737	3263
127505	BINJAI SELATAN	533	706	1239	544	2463	3007

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

### e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

**Tabel 4.14 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan**

KODE	WILAYAH	BELUM/ TIDAK BEKERJA JML	MENGURUS RUMAH TANGGA JML	PELAJAR/ MAHASISWA JML	PENSIUNAN JML
1275	KOTA BINJAI	1736	15087	988	2233
127501	BINJAI UTARA	479	4437	258	716
127502	BINJAI KOTA	233	1929	132	259
127503	BINJAI BARAT	284	2595	163	260
127504	BINJAI TIMUR	398	3308	252	557
127505	BINJAI SELATAN	342	2818	183	441

KODE	WILAYAH	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) JML	TENTARA NASIONAL INDONESIA JML	KEPOLISIAN RI (POLRI) JML
1275	KOTA BINJAI	3687	1509	1054
127501	BINJAI UTARA	1118	296	229
127502	BINJAI KOTA	498	90	164
127503	BINJAI BARAT	587	123	92
127504	BINJAI TIMUR	655	709	364
127505	BINJAI SELATAN	829	291	205

KODE	WILAYAH	PETANI/ PEKEBUN JML	PETERNAK JML	NELAYAN/ PERIKANAN JML
1275	KOTA BINJAI	1635	25	38
127501	BINJAI UTARA	361	5	8
127502	BINJAI KOTA	54	4	5
127503	BINJAI BARAT	229	6	4
127504	BINJAI TIMUR	283	4	13
127505	BINJAI SELATAN	708	6	8

KODE	WILAYAH	KONSTRUKSI JML	TRANSPORTA SI JML	KARYAWAN SWASTA JML
1275	KOTA BINJAI	40	212	8386
127501	BINJAI UTARA	10	53	2213
127502	BINJAI KOTA	10	33	902
127503	BINJAI BARAT	4	21	1019
127504	BINJAI TIMUR	13	39	2886
127505	BINJAI SELATAN	3	66	1366

KODE	WILAYAH	KARYAWAN BUMD JML	KARYAWAN HONORER JML	BURUH HARIAN LEPAS JML
1275	KOTA BINJAI	149	631	3117
127501	BINJAI UTARA	47	189	839
127502	BINJAI KOTA	20	73	174
127503	BINJAI BARAT	20	88	599
127504	BINJAI TIMUR	24	118	584
127505	BINJAI SELATAN	38	163	921

KODE	WILAYAH	BURUH NELAYAN/PERIK ANAN JML	BURUH PETERNAKAN JML	PEMBANTU RUMAH TANGGA JML
1275	KOTA BINJAI	8	16	145
127501	BINJAI UTARA	1	5	45
127502	BINJAI KOTA	0	0	10
127503	BINJAI BARAT	1	6	23
127504	BINJAI TIMUR	2	4	36
127505	BINJAI SELATAN	4	1	31

KODE	WILAYAH	TUKANG LISTRIK JML	TUKANG BATU JML	TUKANG KAYU JML
1275	KOTA BINJAI	37	506	243
127501	BINJAI UTARA	17	274	108
127502	BINJAI KOTA	2	22	6
127503	BINJAI BARAT	0	35	9
127504	BINJAI TIMUR	12	110	90
127505	BINJAI SELATAN	6	65	30

KODE	WILAYAH	TUKANG LAS/PANDAI BESI JML	TUKANG JAHIT JML	TUKANG GIGI JML
1275	KOTA BINJAI	74	137	1
127501	BINJAI UTARA	31	47	0
127502	BINJAI KOTA	4	35	1

127503	BINJAI BARAT	7	11	0
127504	BINJAI TIMUR	15	18	0
127505	BINJAI SELATAN	17	26	0

KODE	WILAYAH	PENATA BUSANA JML	PENATA RAMBUT JML	MEKANIK JML
1275	KOTA BINJAI	1	21	149
127501	BINJAI UTARA	1	9	51
127502	BINJAI KOTA	0	2	14
127503	BINJAI BARAT	0	2	17
127504	BINJAI TIMUR	0	2	31
127505	BINJAI SELATAN	0	6	36

KODE	WILAYAH	TABIB JML	PARAJI JML	PERANCANG BUSANA JML
1275	KOTA BINJAI	8	2	0
127501	BINJAI UTARA	4	2	0
127502	BINJAI KOTA	0	0	0
127503	BINJAI BARAT	2	0	0
127504	BINJAI TIMUR	1	0	0
127505	BINJAI SELATAN	1	0	0

KODE	WILAYAH	IMAM MASJID JML	PENDETA JML	PASTOR JML
1275	KOTA BINJAI	4	43	1
127501	BINJAI UTARA	2	10	0
127502	BINJAI KOTA	0	6	0
127503	BINJAI BARAT	0	4	0
127504	BINJAI TIMUR	1	17	1
127505	BINJAI SELATAN	1	6	0

KODE	WILAYAH	USTADZ/ MUBALIGH JML	JURU MASAK JML	PROMOTOR ACARA JML
1275	KOTA BINJAI	19	7	0
127501	BINJAI UTARA	6	4	0
127502	BINJAI KOTA	4	0	0
127503	BINJAI BARAT	3	1	0
127504	BINJAI TIMUR	3	2	0
127505	BINJAI SELATAN	3	0	0

KODE	WILAYAH	WAKIL WALIKOTA JML	ANGGOTA DPRD PROP. JML	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA JML
1275	KOTA BINJAI	0	1	6
127501	BINJAI UTARA	0	0	0
127502	BINJAI KOTA	0	0	2

127503	BINJAI BARAT	0	1	1
127504	BINJAI TIMUR	0	0	2
127505	BINJAI SELATAN	0	0	1

KODE	WILAYAH	GURU JML	PILOT JML	PENGACARA JML
1275	KOTA BINJAI	847	1	27
127501	BINJAI UTARA	283	0	8
127502	BINJAI KOTA	109	0	9
127503	BINJAI BARAT	127	1	1
127504	BINJAI TIMUR	179	0	5
127505	BINJAI SELATAN	149	0	4

KODE	WILAYAH	ARSITEK JML	AKUNTAN JML	KONSULTAN JML
1275	KOTA BINJAI	5	0	9
127501	BINJAI UTARA	0	0	1
127502	BINJAI KOTA	1	0	3
127503	BINJAI BARAT	1	0	0
127505	BINJAI SELATAN	2	0	2

KODE	WILAYAH	BIDAN JML	PERAWAT JML	APOTEKER JML
1275	KOTA BINJAI	33	79	2
127501	BINJAI UTARA	7	26	1
127502	BINJAI KOTA	2	11	0
127503	BINJAI BARAT	4	11	0
127504	BINJAI TIMUR	8	13	0
127505	BINJAI SELATAN	12	18	1

KODE	WILAYAH	PENYIAR TELEVISI JML	PENYIAR RADIO JML	PELAUT JML
1275	KOTA BINJAI	1	0	39
127501	BINJAI UTARA	0	0	11
127502	BINJAI KOTA	0	0	8
127503	BINJAI BARAT	0	0	6
127504	BINJAI TIMUR	0	0	7
127505	BINJAI SELATAN	1	0	7

KODE	WILAYAH	SOPIR JML	PIALANG JML	PARANORMAL JML
1275	KOTA BINJAI	750	2	1
127501	BINJAI UTARA	207	0	0
127503	BINJAI BARAT	120	0	0
127504	BINJAI TIMUR	204	0	0
127505	BINJAI SELATAN	162	0	1

KODE	WILAYAH	PERANGKAT DESA JML	KEPALA DESA JML	BIARAWAN/BI ARAWATI JML
1275	KOTA BINJAI	8	0	6
127501	BINJAI UTARA	4	0	0
127502	BINJAI KOTA	0	0	1
127503	BINJAI BARAT	2	0	0
127504	BINJAI TIMUR	1	0	5
127505	BINJAI SELATAN	1	0	0

KODE	WILAYAH	ANGG.LEMB.TING GI LAINNYA JML	ARTIS JML	ATLIT JML
1275	KOTA BINJAI	7	0	0
127501	BINJAI UTARA	2	0	0
127502	BINJAI KOTA	0	0	0
127503	BINJAI BARAT	2	0	0
127504	BINJAI TIMUR	2	0	0
127505	BINJAI SELATAN	1	0	0

KODE	WILAYAH	MANAJER JML	TENAGA TATA USAHA JML	OPERATOR JML
1275	KOTA BINJAI	0	0	0
127501	BINJAI UTARA	0	0	0
127502	BINJAI KOTA	0	0	0
127503	BINJAI BARAT	0	0	0
127504	BINJAI TIMUR	0	0	0
127505	BINJAI SELATAN	0	0	0

KODE	WILAYAH	TEKNISI JML	ASISTEN AHLI JML	PEKERJAAN LAINNYA JML
1275	KOTA BINJAI	0	0	2
127501	BINJAI UTARA	0	0	0
127502	BINJAI KOTA	0	0	1
127503	BINJAI BARAT	0	0	0
127504	BINJAI TIMUR	0	0	1
127505	BINJAI SELATAN	0	0	0

KODE	WILAYAH	PENSIUNAN JML	PERDAGANGAN JML	INDUSTRI JML
1275	KOTA BINJAI	2233	503	27
127501	BINJAI UTARA	716	154	15
127502	BINJAI KOTA	259	85	1
127503	BINJAI BARAT	260	78	1
127504	BINJAI TIMUR	557	79	6
127505	BINJAI SELATAN	441	107	4

KODE	WILAYAH	KARYAWAN BUMN JML	BURUH TANI/PERKEBUNAN JML	TUKANG CUKUR JML
1275	KOTA BINJAI	1028	506	26
127501	BINJAI UTARA	412	130	7
127502	BINJAI KOTA	84	8	7
127503	BINJAI BARAT	94	23	4
127504	BINJAI TIMUR	264	73	2
127505	BINJAI SELATAN	174	272	6

KODE	WILAYAH	TUKANG SOL SEPATU JML	PENATA RIAS JML	SENIMAN JML
1275	KOTA BINJAI	20	8	9
127501	BINJAI UTARA	10	2	2
127502	BINJAI KOTA	4	0	2
127503	BINJAI BARAT	1	1	1
127504	BINJAI TIMUR	3	2	3
127505	BINJAI SELATAN	2	3	1

KODE	WILAYAH	PENTERJEMAH JML	WARTAWAN JML	ANGGOTA DPR RI JML
1275	KOTA BINJAI	1	25	0
127501	BINJAI UTARA	0	7	0
127502	BINJAI KOTA	1	5	0
127503	BINJAI BARAT	0	3	0
127504	BINJAI TIMUR	0	7	0
127505	BINJAI SELATAN	0	3	0

KODE	WILAYAH	WAKIL PRESIDEN JML	GUBERNUR JML	WALIKOTA JML
1275	KOTA BINJAI	0	0	1
127501	BINJAI UTARA	0	0	0
127502	BINJAI KOTA	0	0	0
127503	BINJAI BARAT	0	0	0
127504	BINJAI TIMUR	0	0	0
127505	BINJAI SELATAN	0	0	1

KODE	WILAYAH	DOSEN JML	NOTARIS JML	DOKTER JML
1275	KOTA BINJAI	135	5	93

127501	BINJAI UTARA	50	3	22
127502	BINJAI KOTA	13	1	30
127503	BINJAI BARAT	15	0	9
127504	BINJAI TIMUR	33	0	14
127505	BINJAI SELATAN	24	1	18

KODE	WILAYAH	PSIKIATER/ PSIKOLOG JML	PENELITI JML	PEDAGAN G JML
1275	KOTA BINJAI	1	6	735
127501	BINJAI UTARA	0	3	219
127502	BINJAI KOTA	0	0	135
127503	BINJAI BARAT	0	1	114
127504	BINJAI TIMUR	0	2	146
127505	BINJAI SELATAN	1	0	121

KODE	WILAYAH	WIRASWASTA JML	CHEFF JML	PEKERJA PENGOLAH.KE RAJINAN JML
1275	KOTA BINJAI	54920	0	0
127501	BINJAI UTARA	16234	0	0
1275011001	PAHLAWAN	2082	0	0
127502	BINJAI KOTA	6341	0	0
127503	BINJAI BARAT	10568	0	0
127504	BINJAI TIMUR	10993	0	0
127505	BINJAI SELATAN	10784	0	0

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

#### 4. Penduduk menurut Karakteristik Sosial

##### a) Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

**Tabel 4.15 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan**

KODE	WILAYAH	TIDAK/BLM SEKOLAH JML	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT JML	TAMAT SD/ SEDERAJAT JML
1275	KOTA BINJAI	81749	28269	38817
127501	BINJAI UTARA	25291	7757	10823
1275011001	PAHLAWAN	2926	972	1146
127502	BINJAI KOTA	7960	2894	3461

127503	BINJAI BARAT	14050	5181	8048
127504	BINJAI TIMUR	17564	6689	8400
127505	BINJAI SELATAN	16884	5748	8085

KODE	WILAYAH	SLTA/SEDERAJAT JML	DIPLOMA I/II JML	AKADEMI/ DIPL.III/S.MUDA JML
1275	KOTA BINJAI	97529	1375	5224
127501	BINJAI UTARA	28209	408	1501
127502	BINJAI KOTA	11973	201	745
127503	BINJAI BARAT	15868	214	647
127504	BINJAI TIMUR	22330	273	1265
127505	BINJAI SELATAN	19149	279	1066

KODE	WILAYAH	DIPLOMA IV/STRATA I JML	STRATA-II JML	STRATA-III JML
1275	KOTA BINJAI	18255	911	42
127501	BINJAI UTARA	5634	273	14
127502	BINJAI KOTA	2722	148	5
127503	BINJAI BARAT	2558	128	5
127504	BINJAI TIMUR	3839	182	7
127505	BINJAI SELATAN	3502	180	11

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2024

## b) Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

**Tabel 4.16 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

KODE	WILAYAH	TIDAK/BLM SEKOLAH JML	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT JML	TAMAT SD/ SEDERAJAT JML
1275	KOTA BINJAI	81749	28269	38817
127501	BINJAI UTARA	25291	7757	10823
127502	BINJAI KOTA	7960	2894	3461
127503	BINJAI BARAT	14050	5181	8048
127504	BINJAI TIMUR	17564	6689	8400
127505	BINJAI SELATAN	16884	5748	8085

KODE	WILAYAH	SLTA/SEDERAJAT JML	DIPLOMA I/II JML	AKADEMI/ DIPL.III/S.MUDA JML
1275	KOTA BINJAI	97529	1375	5224
127501	BINJAI UTARA	28209	408	1501
127502	BINJAI KOTA	11973	201	745
127503	BINJAI BARAT	15868	214	647
127504	BINJAI TIMUR	22330	273	1265
127505	BINJAI SELATAN	19149	279	1066

KODE	WILAYAH	DIPLOMA IV/STRATA I JML	STRATA-II JML	STRATA-III JML
1275	KOTA BINJAI	18255	911	42
127501	BINJAI UTARA	5634	273	14
127502	BINJAI KOTA	2722	148	5
127503	BINJAI BARAT	2558	128	5
127504	BINJAI TIMUR	3839	182	7
127505	BINJAI SELATAN	3502	180	11

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

### c) Jumlah Penduduk Menurut Agama

**Tabel 4.17 Jumlah Penduduk Menurut Agama**

KODE	WILAYAH	ISLAM JML	KRISTEN JML	KATHOLIK JML	HINDU JML
1275	KOTA BINJAI	271859	23181	3595	725
127501	BINJAI UTARA	83992	5449	905	44
127502	BINJAI KOTA	24186	2861	248	222
127503	BINJAI BARAT	45676	2067	481	100
127504	BINJAI TIMUR	59853	8153	1595	295
127505	BINJAI SELATAN	58152	4651	366	64

KODE	WILAYAH	BUDHA JML	KHONGHUCU JML	KEPERCAYAAN JML
1275	KOTA BINJAI	16130	112	7
127501	BINJAI UTARA	2310	13	0
127502	BINJAI KOTA	7208	93	1
127503	BINJAI BARAT	6324	6	0
127504	BINJAI TIMUR	144	0	0
127505	BINJAI SELATAN	144	0	6

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

### d) Jumlah Pendudukan Menurut Kecacatan

**Tabel 4.18 Jumlah Pendudukan Menurut Kecacatan**

KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK_JML	DISABILITAS NETRA/BUTA_JML
1275	KOTA BINJAI	104	41
127501	BINJAI UTARA	38	17
127502	BINJAI KOTA	6	2
127503	BINJAI BARAT	15	6
127504	BINJAI TIMUR	28	7
127505	BINJAI SELATAN	17	9

KODE	WILAYAH	DISABILITAS RUNGU/WICARA_ JML	DISABILITAS MENTAL/JIWA_ JML
1275	KOTA BINJAI	110	262
127501	BINJAI UTARA	32	91
127502	BINJAI KOTA	9	25
127503	BINJAI BARAT	17	33
127504	BINJAI TIMUR	27	57
127505	BINJAI SELATAN	25	56

KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL_ JML	DISABILITAS LAINNYA_ JML
1275	KOTA BINJAI	37	48
127501	BINJAI UTARA	10	15
127502	BINJAI KOTA	5	2
127503	BINJAI BARAT	4	9
127504	BINJAI TIMUR	8	17
127505	BINJAI SELATAN	10	5

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## 5. Kelahiran

### a) Jumlah Kelahiran

**Tabel 4.19 Jumlah Kelahiran Kota Binjai**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN (ORANG)	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Binjai Selatan	498	416
2	Binjai Kota	246	260
3	Binjai Timur	542	557
4	Binjai Utara	696	682
5	Binjai Barat	283	432
JUMLAH		2265	2349

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kota Binjai, 2024

## b) Angka Kelahiran Kasar

**Tabel 4.20 Angka Kelahiran Kasar**

KODE	WILAYAH	JML_LAHIR	JML_TENGAH	CBR
12.75	KOTA BINJAI	2644	312628	8,46
12.75.01	BINJAI UTARA	826	91709	9,01
12.75.02	BINJAI KOTA	239	34831	6,86
12.75.03	BINJAI BARAT	460	52090	8,5
12.75.04	BINJAI TIMUR	587	69305	8,47
12.75.05	BINJAI SELATAN	532	62693	8,49

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## 6. Kematian

### a) Jumlah Kematian

**Tabel 4.21 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kota Binjai, 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR MATI
1	RS Dr. Djoelham	400
2	Rumkit Tk IV 01.07.02 Binjai	10
3	RS Bidadari	689
4	RS Sylvani	152
5	RS Ratu Emas	2
6	RS Al Fuadi	52
7	RS Latersia	220
8	RS Artha Medica	227
9	OG Hospital	12
10	RS Ibu dan Anak Grand Fatimah	0

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kota Binjai, 2024

## b) Angka Kematian Kasar

Tabel 4.22 Angka Kematian Kasar

KODE	WILAYAH	JML KEMATIAN 2024	JML PENDUDUK TENGAH TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
12.75	KOTA BINJAI	2859	312628	9,15
12.75.01	BINJAI UTARA	826	91709	9,01
12.75.02	BINJAI KOTA	406	34381	11,66
12.75.03	BINJAI BARAT	454	54090	8,39
12.75.04	BINJAI TIMUR	616	69305	8,89
12.75.05	BINJAI SELATAN	557	62693	8,88

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## B. Kualitas Penduduk

Tingkat kualitas penduduk merupakan tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya, seperti pangan, sandang, papan, Kesehatan dan Pendidikan. Kualitas penduduk tersebut berpengaruh terhadap tingkat kemajuan suatu daerah.

Jika kuantitas membicarakan tentang angka-angka yang berhubungan dengan jumlah penduduk, maka pada pembahasan kualitas ini kita akan berbicara tentang nilai atau mutu yang dimiliki penduduk. Kualitas penduduk tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat kemajuan suatu daerah. Hal ini terkait dengan kemampuan penduduk dalam mengolah dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesadaran warganya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain:

### a. Kesehatan

Kesehatan merupakan aspek yang penting bagi penduduk karena salah satu dari modal manusia (*human capital*). Tanpa kesehatan, penduduk tidak akan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari secara optimal. Indikator yang

digunakan untuk melihat kualitas penduduk dari aspek Kesehatan. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh kesehatannya, apalagi bila sejak kecil kesehatannya terganggu maka pertumbuhan psikologi/mental dan fisiknya akan terganggu juga, serta kinerja dan produktivitas penduduk akan berpengaruh.

Kesehatan penduduk merupakan salah satu hal penting dalam menilai kualitas penduduk. Bila kesehatan tidak diperhatikan maka kualitas penduduk juga akan turut menurun. Hal tersebut dapat dilihat indikatornya dari aspek kelahiran dan kematian.

## 1. Kelahiran

Aspek kelahiran dapat dilihat dari data tentang angka kelahiran menurut umur, angka kelahiran total, rasio anak dan perempuan. Sedang aspek kematian dilihat dari data angka kematian bayi, angka kematian neonatal, angka kematian post neonatal, angka kematian anak, angka kematian balita, dan angka kematian ibu. Selain itu, jaminan dan program kesehatan penduduk Kota Binjai harus diperhatikan sehingga produktivitas dan kinerja penduduk tetap terjaga.

### a) Angka Kelahiran Menurut Umur

**Tabel 4.23 Angka Kelahiran Menurut Umur**

KODE	WILAYAH	JML LAHIR	PR USIA 15-49	GFR
12.75	KOTA BINJAI	2644	84950	31,12
12.75.01	BINJAI UTARA	826	24704	33,44
12.75.02	BINJAI KOTA	239	9084	26,31
12.75.03	BINJAI BARAT	460	14958	30,75
12.75.04	BINJAI TIMUR	587	19015	30,87
12.75.05	BINJAI SELATAN	532	17189	30,95

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## b) Angka Kelahiran Total

**Tabel 4.24 Angka Kelahiran Total**

KODE	WILAYAH	JML_LAHIR	JML_TENGAH_THN	CBR
12.75	KOTA BINJAI	2644	312628	8.46
12.75.01	BINJAI UTARA	826	91709	9.01
12.75.02	BINJAI KOTA	239	34831	6.86
12.75.03	BINJAI BARAT	460	54090	8.5
12.75.04	BINJAI TIMUR	587	69305	8.47
12.75.05	BINJAI SELATAN	532	62693	8.49

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## c) Rasio Anak Perempuan

**Tabel 4.25 Rasio Anak Perempuan**

KODE	Wilayah	Usia 0-18				Jumlah Penduduk	%
		L	%	P	%		
1275	KOTA BINJAI	186072	97,4	632321	3,31	191058	100,71
127501	BINJAI UTARA	23815	41,55	153543	2,68	57310	44,23
127502	BINJAI KOTA	17874	96,46	69819	3,77	18529	100,23
127503	BINJAI BARAT	32424	97,18	109531	3,29	33366	100,47
127504	BINJAI TIMUR	41929	97,56	140279	3,26	42975	100,82
127505	BINJAI SELATAN	37873	97,41	126992	3,26	38878	100,67

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

Berdasarkan data yang tersedia, diketahui bahwa jumlah dan persentase anak laki-laki usia 0-18 tahun di Kota Binjai umumnya lebih tinggi dibandingkan anak Perempuan. Misalnya, diwilayah Pahlawan, persentase anak laki-laki sebesar 96,95%, sementara anak Perempuan hanya 3,52%. Hal serupa terlihat di wilayah lain seperti Jati Negara (96,95% laki-laki dan 3,62% Perempuan), Cengkeh Turi (97,56% laki-laki dan 3,77% Perempuan), serta Kartini (97,64% laki-laki dan 3,88% Perempuan).

Secara umum, seluruh wilayah di Kota Binjai menunjukkan dominasi persentase anak laki-laki yang berkisar antara 96% hingga 98%, sedangkan anak Perempuan berada pada kisaran 2,3% hingga 3,8%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio anak laki-laki lebih tinggi dibandingkan anak Perempuan di setiap wilayah.

## 2. Kematian

Pada umumnya tingkat Kesehatan penduduk di suatu wilayah dapat dilihat dari besar kecilnya angka kematian yang terjadi di suatu daerah, hal tersebut berkaitan dengan kualitas Kesehatan. Bila suatu daerah angka kematiannya tinggi, maka perlu dilihat ketersediaan sarana kesehatan dan obat-obatan serta pola perilaku hidup penduduk tersebut. Hal itu akan berimplikasi terhadap kebijakan peningkatan sarana dan prasarana beserta SDM medisnya dan pelayanan Kesehatan, kecukupan gizi, pencegahan dan penanganan penyakit menular serta pemahaman dan kesadaran perilaku hidup sehat masyarakat.

### a) Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi/Infant Mortality adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan Tingkat pelayanan Kesehatan ibu dan anak.

**Tabel 4.26 Angka Kematian Bayi di Kota Binjai, 2024**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN (ORANG)
		BAYI
1	Binjai Selatan	6
2	Binjai Kota	0
3	Binjai Timur	0
4	Binjai Utara	1
5	Binjai Barat	2
JUMLAH		9

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kota Binjai, 2024

### b) Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/ Neonatal Death Rate) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### c) Angka Kematian Post Neonatal

Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

**d) Angka Kematian Anak**

**Tabel 4.27 Angka Kematian Anak**

No	Wilayah	Jumlah Kematian
1	Binjai Kota	3
2	Binjai Selatan	11
3	Binjai Timur	5
4	Binjai Barat	2
5	Binjai Utara	7

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

**e) Angka Kematian Balita**

**Tabel 4.28 Angka Kematian Balita di Kota Binjai, 2024**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN (ORANG)
		ANAK BALITA
1	Binjai Selatan	0
2	Binjai Kota	0
3	Binjai Timur	0
4	Binjai Utara	0
5	Binjai Barat	1
JUMLAH		1

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kota Binjai, 2024

## f) Angka Kematian Ibu

Tabel 4.29 Angka Kematian Ibu Melahirkan Kota Binjai

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN (ORANG)
		IBU MELAHIRKAN
1	Binjai Selatan	0
2	Binjai Kota	0
3	Binjai Timur	0
4	Binjai Utara	0
5	Binjai Barat	1
JUMLAH		1

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kota Binjai, 2024

### b. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, yang menjadi modal mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.



Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk mencapai kemajuan. Kemajuan suatu negara dan wilayah tergantung dengan kualitas pendidikan dan sumber dayanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan berarti semakin tinggi kualitas penduduk, sehingga akan meningkatkan kemampuan penduduk dalam usaha meningkatkan taraf kesejahteraan.

Profil penduduk Kota Binjai dari aspek pendidikan akan dilihat dari angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Angka Partisipasi Kasar/APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan jumlah penduduk ber-usia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan Angka Partisipasi Murni adalah perbandingan penduduk usia yang seharusnya pada jenjang pendidikan tertentu yang terdaftar sekolah

pada tingkat pendidikan sesuai dibagi dengan jumlah penduduk ber-usia seharusnya pada jenjang tersebut

## 1. Angka Melek Huruf

**Tabel 4.30 Angka Melek Huruf**

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya <sup>1</sup>
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99.21	74.16
Perempuan	98.98	75.24
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99.04	69.39
40 Persen Menengah	98.64	79.92
20 Persen Teratas	99.99	73.64
Kota Binjai	99.09	74.71

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

## 2. Angka Partisipasi Kasar

**Tabel 4.31 Angka Partisipasi Kasar**

Wilayah Sumut Binjai	Angka Partisipasi Kasar (APK)			
	SD	SMP	SMTA	PT
	2024	2024	2024	2024
Provinsi Sumatera Utara	108.11	91.79	97.43	-
Kota Binjai	110.68	85.23	98.12	-

Sumber Data: <https://binjaikota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1lzl=-angka-partisipasi-kasar-apk-.html>

### 3. Angka Partisipasi Murni

Tabel 4.32 Angka Partisipasi Murni

Wilayah Sumut Binjai	Angka Partisipasi Murni (APK)			
	SD	SMP	SMTA	PT
	2024	2024	2024	2024
Provinsi Sumatera Utara	97,68	82.15	69.71	-
Kota Binjai	98,06	84,34	66.67	-

Sumber Data: <https://binjaikota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk1IzI=-angka-partisipasi-kasar-apk-.html>

### 4. Angka Penduduk Putus Sekolah

Tabel 4.33 Angka Putus Sekolah SD

Kecamatan	L & P (Swasta)	L & P (Negeri)	JML L & P
Binjai Selatan	0	18	18
Binjai Kota	1	1	2
Binjai Timur	1	2	3
Binjai Utara	8	7	15
Binjai Barat	1	4	5

Sumber Data: <https://data.kemendikdasmen.go.id/dataset/p/peserta-didik/jumlah-siswa-putus-sekolah-menurut-jenis-kelamin-dan-tingkat-tiap-provinsi-kota-binjai-sma-2024> Diakses Pukul 10:51

**Tabel 4.33 Angka Putus Sekolah SMP**

Kecamatan	L & P Tingkat VII	L & P Tingkat VIII	L & P Tingkat IX	JML L & P
Binjai Selatan	0	3	3	6
Binjai Kota	1	0	0	1
Binjai Timur	0	0	0	0
Binjai Utara	0	0	1	1
Binjai Barat	0	1	0	1

**Tabel 4.34 Angka Putus Sekolah SMA**

Kecamatan	L & P Tingkat X	L & P Tingkat XI	L & P Tingkat XII	JML L & P
Binjai Selatan	1	9	7	17
Binjai Kota	1	0	2	3
Binjai Timur	1	0	5	5
Binjai Utara	0	2	0	7
Binjai Barat	0	0	0	0

Sumber Data: <https://data.kemendikdasmen.go.id/dataset/p/peserta-didik/jumlah-siswa-putus-sekolah-menurut-jenis-kelamin-dan-tingkat-tiap-provinsi-kota-binjai-sma-2024>

### c. Ekonomi

Pada aspek ekonomi akan membahas tentang perbandingan dan jumlah tenaga kerja beserta Angkatan kerja, angka partisipasi Angkatan kerja, jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja. Ekonomi yang dimiliki penduduk akan sangat berpengaruh pada kualitas penduduk suatu wilayah, semakin tinggi ekonomi maka kualitasnya juga akan semakin meningkat, hal tersebut dikarenakan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan derajat kualitas kehidupan.

## 1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

### a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

**Tabel 4.36 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin**

Golongan Darah	Penduduk Brumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai		
	Laki-laki+Perempuan	Perempuan	Laki-laki
	2024	2024	2024
15-19	5.564	2.097	3.467
20-24	15.280	7.235	8.045
25-29	19.463	7.744	11.719
30-34	18.496	6.324	12.172
35-39	17.897	6.355	11.542
40-44	16.942	5.989	10.953
45-49	6.934	7.197	9.737
50-54	13.716	5.266	8.450
55-59	9.326	3.906	5.420
60+	13.374	4.719	8.655
Jumlah	146.992	56.832	90.160

Sumber Data: <https://binjaikota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE4IzI=/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-termasuk-angkatan-kerja-menurut-golongan-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-binjai.html>

### b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

**Tabel 4.37 Penduduk Kota Binjai Berumur 15 tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan yang Ditamatkan**

Tingkat Pendidikan	Bekerja	Menganggur
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-
Tidak/Belum Tamat SD	20.841	886
SLTP	16.222	1.217
SLTA	47.006	3.290
SMK	26.905	1.130
Diploma	5.556	451
Universitas	22.467	1.021

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, 2024

Tabel ini menunjukkan data jumlah penduduk Kota Binjai berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dan menganggur menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2024. Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan SLTA (SMA/MA) merupakan kelompok terbesar yang bekerja, yaitu sebanyak 47.006 orang, disusul oleh lulusan SMK sebanyak 26.905 orang, dan Universitas sebanyak 22.467 orang. Sementara itu, lulusan SLTP juga cukup banyak yang bekerja, yakni 16.222 orang, dan penduduk yang tidak/belum tamat SD berjumlah 20.841 orang.

Dari sisi pengangguran, tingkat pengangguran tertinggi tercatat pada lulusan SLTA sebanyak 3.290 orang, diikuti oleh lulusan SLTP sebanyak 1.217 orang, dan Universitas sebanyak 1.021 orang. Lulusan SMK mencatat angka pengangguran sebanyak 1.130 orang, sedangkan lulusan Diploma sebanyak 451 orang, dan yang tidak/belum tamat SD sebanyak 886 orang. Tidak ada data tercatat untuk kategori tidak/belum pernah sekolah. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan SLTA mendominasi jumlah tenaga kerja, mereka juga menghadapi angka pengangguran yang relatif tinggi. Sementara itu, lulusan pendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) memiliki angka pengangguran yang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah yang bekerja, yang mengindikasikan tingkat keterserapan kerja yang lebih baik di tingkat pendidikan tinggi. Data ini dapat menjadi bahan evaluasi penting bagi perumusan kebijakan pendidikan dan ketenagakerjaan di Kota Binjai.

## 2. Angka Partisipasi Angkatan Kerja

**Tabel 4.38 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Umur 15 Tahun Keatas**

Wilayah Sumut Binjai	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Umur 15 Keatas (Persen)
	2024
Provinsi Sumatera Utara	71,36
Kota Binjai	64,22

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Tabel ini menunjukkan data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk usia 5 tahun keatas di wilayah Sumatera Utara dan Kota Binjai, untuk tahun 2024. Dari data tersebut, terlihat bahwa TPAK Provinsi Sumatera Utara berada pada angka 71,36%, sementara TPAK di Kota Binjai tercatat sebesar 64,22%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di Kota Binjai lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata provinsi.

Perbedaan ini dapat mencerminkan berbagai faktor, seperti ketersediaan lapangan kerja, tingkat pendidikan, keterampilan tenaga kerja, dan kondisi sosial ekonomi di masing-masing wilayah. Data ini penting sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk meningkatkan partisipasi angkatan kerja, khususnya di daerah-daerah yang masih berada di bawah rata-rata provinsi

### 3. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

**Tabel 4.39 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai**

Status Pekerjaan	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2024	2024	2024
Berusaha Sendiri	18.734	14.772	3.506
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	6.700	2.074	8.774
Berusaha dibantu buruh Tetap	5.066	1.451	6.517
Buruh/Karyawan/Pegawai	45.190	24.316	69.506
Pekerja Bebas	8.887	809	9.696
Pekerja Keluarga/ tak dibayar	2.525	8.473	10.998
Jumlah	87.102	51.895	138.997

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kota Binjai, 2024

#### d. Sosial

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari penyandang masalah kesejahteraan sosial, proporsi penduduk penyandang cacat, proporsi penduduk miskin penerima askeskin.

### 1. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

**Tabel 4.40 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial**

KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH
BINJAI BARAT	BANDAR SENEMBAH	131
	LIMAU MUNGKUR	100
	LIMAU SUNDAI	227
	PAYA ROBA	334
	SUKA MAJU	293
	SUKARAMAI	262
BINJAI BARAT Total		1347
BINJAI KOTA	BERNGAM	203
	BINJAI	73
	KARTINI	94
	PEKAN BINJAI	34
	SATRIA	104
	SETIA	154
	TANGSI	106
BINJAI KOTA Total		768
BINJAI SELATAN	BHAKTI KARYA	251
	BINJAI ESTATE	485
	PUJIDADI	274
	RAMBUNG BARAT	111
	RAMBUNG DALAM	138
	RAMBUNG TIMUR	126
	TANAH MERAH	321
	TANAH SERIBU	302
BINJAI SELATAN Total		2008

BINJAI TIMUR	DATARAN TINGGI	118
	MENCIRIM	381
	SUMBER KARYA	249
	SUMBER MULYOOREJO	279
	TANAH TINGGI	181
	TIMBANG LANGKAT	218
	TUNGGURONO	282
BINJAI TIMUR Total		1708
BINJAI UTARA	CENGKEH TURI	424
	DAMAI	132
	JATI KARYA	180
	JATI MAKMUR	235
	JATI NEGARA	68
	JATI UTOMO	209
	KEBUN LADA	223
	NANGKA	230
	PAHLAWAN	226

Sumber Data: Dinas Sosial Kota Binjai

## 2. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

**Tabel 4.41 Proporsi Pendudukan Penyandang Cacat**

KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK_JML	DISABILITAS NETRA/BUTA_JML
1275	KOTA BINJAI	104	41
127501	BINJAI UTARA	38	17
127502	BINJAI KOTA	6	2
127503	BINJAI BARAT	15	6
127504	BINJAI TIMUR	28	7
127505	BINJAI SELATAN	17	9

KODE	WILAYAH	DISABILITAS RUNGU/WICARA_JML	DISABILITAS MENTAL/JIWA_JML
1275	KOTA BINJAI	110	262
127501	BINJAI UTARA	32	91
127502	BINJAI KOTA	9	25

127503	BINJAI BARAT	17	33
127504	BINJAI TIMUR	27	57
127505	BINJAI SELATAN	25	56

KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL_JML	DISABILITAS LAINNYA_JML
1275	KOTA BINJAI	37	48
127501	BINJAI UTARA	10	15
127502	BINJAI KOTA	5	2
127503	BINJAI BARAT	4	9
127504	BINJAI TIMUR	8	17
127505	BINJAI SELATAN	10	5

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

Data penyandang cacat atau disabilitas tersebut berguna untuk pengambilan kebijakan dalam penyediaan cacat atau disabilitas. Angka penyandang disabilitas dapat menunjukkan banyaknya penduduk Kota Binjai yang menyandang disabilitas.

Jumlah penduduk disabilitas Kota Binjai sebanyak 145 orang dengan perincian disabilitas fisik 104 orang dan disabilitas netra/buta 41 orang. Disabilitas terbanyak berada di Kecamatan Binjai Utara sebanyak 55 orang yang terdiri dari disabilitas fisik 38 orang dan disabilitas netra/buta 17 orang.

Penyandang disabilitas paling sedikit berada di Kecamatan Binjai Kota sebanyak 8 orang dengan perincian penyandang disabilitas fisik sebanyak 6 orang dan disabilitas netra atau buta 2 orang.

Angka dan data ini digunakan untuk pembuatan program pemerintah berupa bantuan serta kebijakan yang dapat dirasakan para penyandang disabilitas bahwa pemerintah hadir tanpa membedakan masyarakatnya.

### **3. Proporsi Penduduk Miskin Penerima Askeskin**

Kemiskinan adalah keadaan Dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, Pendidikan, dan kesehatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari aspek ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Kemiskinan merupakan permasalahan yang

dihadapi di setiap daerah. Warga miskin di Kota Binjai diberi kemudahan-kemudahan dalam memperoleh fasilitas umum, meskipun demikian harus terus untuk ditingkatkan.

**Tabel 4.42 Penduduk Miskin**

Wilayah Sumut Binjai	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P1)	Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapital/Bulan)	Penduduk Miskin (ribu jiwa)
	2024	2024	2024	2024
Provinsi Sumatera Utara	0,30	1,23	642.423	228,01
Kota Binjai	0,14	0,69	577.220	13,86

Sumber Data: <https://binjaikota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzCjMg==/penduduk-miskin--ribu-jiwa-.html>

**Tabel 4.43 Data Jumlah Penerima Bantuan BPTN Tahun 2025**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KPM	TOTAL
1	BINJAI BARAT	BANDAR SENEMBAH	67	494
2		LIMAU MUNGKUR	62	
3		LIMAU SUNDAI	87	
4		PAYA ROBA	37	
5		SUKA MAJU	131	
6		SUKA RAMAI	110	
7	BINJAI KOTA	BERNGAM	73	346
8		BINJAI	43	
9		KARTINI	28	
10		PEKAN BINJAI	18	
11		SATRIA	71	
12		SETIA	39	
13		TANGSI	74	
14	BINJAI SELATAN	BHAKTI KARYA	56	644
15		BINJAI ESTATE	189	
16		PUJI DADI	66	
17		RAMBUNG BARAT	80	
18		RAMBUNG DALAM	82	
19		RAMBUNG TIMUR	39	
20		TANAH MERAH	57	
21		TANAH SERIBU	75	
22	BINJAI TIMUR	DATARAN TINGGI	85	712
23		MENCIRIM	76	
24		SUMBER KARYA	191	

25		SUMBER MULYOOREJO	166	
26		TANAH TINGGI	69	
27		TIMBANG LANGKAT	36	
28		TUNGGURONO	89	
29	BINJAI UTARA	CENGKEH TURI	67	736
30		DAMAI	31	
31		JATI KARYA	87	
32		JATI MAKMUR	52	
33		JATI UTOMO	129	
34		JATINEGARA	27	
35		KEBUN LADA	114	
36		NANGKA	74	
37		PAHLAWAN	155	

Sumber Data: Dinas Sosial Kota Binjai

### C. Mobilitas Penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena ketidakterdianya sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan bagi penduduk. Dan bisa juga disebabkan hal-hal tertentu, misalnya keluarga/perkawinan, pekerjaan dst. Dengan adanya migrasi tersebut tentu dokumen administrasi kependudukan juga harus diperbarui sehingga data yang dimiliki warga sesuai dengan kondisi realitas yang dialami.

#### a. Mobilitas Permanen

##### 1. Migrasi Masuk

**Tabel 4.44 Migrasi Masuk**

Kecamatan	Kelahiran	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar
Binjai Selatan	-	2.439	2.079
Binjai Kota	-	1.255	1.418
Binjai Timur	-	2.602	2.525

Binjai Utara	-	3.208	2.863
Binjai Barat	-	1.812	1.644
Kota Binjai	-	11.316	10.529

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai, jumlah penduduk yang masuk atau datang ke Kota Binjai pada tahun 2024 tercatat sebanyak 10.529 jiwa. Data ini menunjukkan adanya dinamika mobilitas penduduk yang cukup signifikan di wilayah ini. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, Kecamatan Binjai Barat menjadi wilayah dengan jumlah penduduk datang tertinggi, yaitu 3.208 jiwa. Disusul oleh Binjai Utara dengan 2.602 jiwa, serta Binjai Timur dengan 2.525 jiwa. Sementara itu, Binjai Selatan menerima pendatang sebanyak 1.255 jiwa, dan Binjai Kota mencatat jumlah paling rendah, yaitu 939 jiwa. Tingginya angka migrasi masuk ini mencerminkan daya tarik Kota Binjai, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun aksesibilitas wilayah. Wilayah-wilayah dengan jumlah pendatang tinggi kemungkinan menawarkan lebih banyak peluang pekerjaan, fasilitas pendidikan, atau lingkungan yang lebih strategis bagi pendatang baru.

## 2. Migrasi Keluar

Tabel 4.45 Migrasi Keluar

Kecamatan	Antar Kelurahan	Antar Kecamatan	Antar Kabupaten	Jumlah
Binjai Selatan	329	543	1.207	2.079
Binjai Kota	113	513	792	1.418
Binjai Timur	288	616	1.621	2.525
Binjai Utara	453	683	1.727	2.863
Binjai Barat	226	425	993	1.644
Kota Binjai	1.409	2.780	6.340	10.529

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai, tercatat bahwa pada tahun 2024 jumlah penduduk yang pindah dari berbagai wilayah di Kota Binjai mencapai 10.529 jiwa. Migrasi keluar ini mencakup perpindahan antar kelurahan, antar kecamatan di dalam Kota Binjai, maupun perpindahan ke luar kota/kabupaten (antar kabupaten). Dilihat dari jenis perpindahannya, penduduk yang pindah antar kabupaten mendominasi dengan total sebanyak 6.340 jiwa, disusul perpindahan antar kecamatan sebanyak 2.780 jiwa, dan perpindahan antar kelurahan sebanyak 1.409 jiwa. Secara rinci berdasarkan kecamatan: Kecamatan Binjai Utara mencatat jumlah perpindahan tertinggi sebanyak 2.863 jiwa, yang sebagian besar merupakan perpindahan ke luar kabupaten (1.727 jiwa). Disusul Binjai Timur dengan total 2.525 jiwa, dan Binjai Barat sebanyak 1.644 jiwa. Sementara itu, Binjai Selatan mencatat 2.079 jiwa penduduk pindah, dan Binjai Kota menjadi wilayah dengan angka perpindahan paling rendah, yaitu 1.418 jiwa. Tingginya angka perpindahan keluar, khususnya ke luar kabupaten, dapat mencerminkan adanya mobilitas penduduk yang dipicu oleh berbagai faktor seperti pekerjaan, pendidikan, atau kebutuhan tempat tinggal yang lebih sesuai.

### 3. Migrasi Neto

**Tabel 4.46 Jumlah Penduduk Datang di Kota Binjai**

TGL	KOTA BINJAI				TOTAL
	ANTAR KEL	ANTAR KEC	ANTAR KAB	ANTAR PROP	
JAN	125	356	497	119	1097
PEB	130	185	382	143	840
MAR	94	187	339	140	760
APR	76	156	210	172	614
MEI	116	322	535	199	1172
JUN	137	382	556	212	1287
JUL	116	222	424	253	1015
AGT	143	192	387	229	951
SE	122	220	431	147	920
OKT	111	151	443	184	889
NOP	109	184	374	138	805
DES	119	188	341	138	786
JML	1398	2745	4919	2074	11136

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

#### 4. Migrasi Bruto

**Tabel 4.47 Jumlah Penduduk Pindah di Kota Binjai**

TGL	KOTA BINJAI				TOTAL
	ANTAR KEL	ANTAR KEC	ANTAR KAB	ANTAR PROP	
JAN	124	367	393	283	1167
FEB	130	193	258	212	793
MAR	94	187	241	156	678
APR	76	160	249	223	708
MEI	119	330	371	209	1029
JUN	137	385	361	259	1142
JUL	117	220	377	255	969
AGT	147	193	328	266	934
SEP	122	217	255	238	832
OKT	113	150	251	210	724
NOV	109	190	242	184	725
DES	121	188	319	200	828
JUMLAH	1409	2780	3645	2695	10529

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

#### b. Urbanisasi

##### 1. Persentase Penduduk Kota

**Tabel 4.48 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kota Binjai**

Jenis Kelamin	Tidak Punya Ijazah SD	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Ke Atas
Laki-laki	3,20	12,18	17,39	55,57
Perempuan	4,20	11,94	20,62	45,34

Sumber Data: <https://binjaikota.bps.go.id/id/statistics-table/1/NzQ3IzE=/persentase-penduduk-berumur-7-23-tahun-menurut-jenis-kelamin--dan-partisipasi-sekolah-di-kota-binjai--2024.html>

**Tabel 4.49 Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Binjai, 2024**

Jenis Kelamin	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
Laki-laki	0,12	75,44	24,44
Perempuan	0,00	75,82	24,18
Jumlah	0,06	75,63	24,31

Sumber Data: <https://binjaikota.bps.go.id/id/statistics-table/1/NzQ3IzE=/persentase-penduduk-berumur-7-23-tahun-menurut-jenis-kelamin--dan-partisipasi-sekolah-di-kota-binjai--2024.html>

## 2. Rasio Kota dan Desa

**Tabel 4.53 Jumlah Desa<sup>1,2</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Topografi Wilayah di Kota Binjai, 2024**

Kecamatan	Desa/Kelurahan Lembah	Desa/Kelurahan Lereng/Puncak	Desa/Kelurahan Dataran
Binjai Selatan	-	-	8
Binjai Kota	-	-	7
Binjai Timur	-	-	7
Binjai Utara	-	-	9
Binjai Barat	-	-	6
Binjai	-	-	37

Sumber Data: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

## BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dokumen kependudukan tersebut sebagai bukti diri untuk memperoleh berbagai pelayanan public seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, hukum, ketenagakerjaan dan sebagainya. Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan dokumen, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan. Pemberian dokumen kependudukan bersifat stelsel aktif, dimana penduduk harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, tetapi pemerintah tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan. Upaya edukasi kepada masyarakat tentang kesadaran untuk memperbarui data kependudukan merupakan usaha agar data dalam database kependudukan sesuai dengan dokumen dan realitas yang dimiliki penduduk.

### A. Kepemilikan Kartu Keluarga



Kartu keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan mempunyai kedudukan hukum keluarga tersebut bertempat tinggal. Pada tahun 2020 ini penandatanganan Kartu Keluarga dan Akta-akta menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE), penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk foto copy dokumen kependudukannya.

**Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga**

KODE	WILAYAH	KK	KK	KK
		(L)	(P)	(JML)
12.75	KOTA BINJAI	79129	23743	102872
12.75.01	BINJAI UTARA	23138	6801	29939
12.75.02	BINJAI KOTA	8497	3227	11724
12.75.03	BINJAI BARAT	13762	3837	17599
12.75.04	BINJAI TIMUR	17580	5312	22892
12.75.05	BINJAI SELATAN	16152	4566	20718

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

**B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk**

Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik merupakan salah satu identitas



resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau sudah/pernah menikah.

**Tabel 5.2 WKTP**

KODE	WILAYAH	L	P	JML	L_WKTP	P_WKTP	JML_WKTP
1275	KOTA BINJAI	157385	158224	315609	111800	115997	227797
127501	BINJAI UTARA	46189	46524	92713	32364	33855	66219
127502	BINJAI KOTA	17188	17631	34819	12853	13605	26458
127503	BINJAI BARAT	27327	27327	54654	19502	19824	39326
127504	BINJAI TIMUR	34981	35059	70040	24707	25535	50242
127505	BINJAI SELATAN	31700	31683	63383	22374	23178	45552

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

**Tabel 5.3 WKTP REKAM CETAK**

KODE	WILAYAH	WKTP	REKAM	BLM_REKAM
12.75	KOTA BINJAI	227797	227794	3
12.75.01	BINJAI UTARA	66219	66219	0
12.75.02	BINJAI KOTA	26458	26458	0
12.75.03	BINJAI BARAT	39326	39325	1
12.75.04	BINJAI TIMUR	50242	50240	2
12.75.05	BINJAI SELATAN	45552	45552	0

Sumber Data: Agregat DKB Sem 2 2024

## C. Kepemilikan Akta



Kepemilikan akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan public seperti kartu keluarga, Pendidikan, perbankan, pertahanan, hak waris, kesehatan, dan dokumen lainnya.

### 1. Akta kelahiran

**Tabel 5.4 Akta Kelahiran**

KODE	WILAYAH	LK	PR	JML	JML_MMLK	LK_BL M_M MLK	P_BLM _MML K	JML_B LM_M MLK	PERSEN
1275	KOTA BINJAI	157385	158224	315609	152296	80332	82981	163313	48.25
127501	BINJAI UTARA	46189	46524	92713	44141	23857	24715	48572	47.61
127502	BINJAI KOTA	17188	17631	34819	16545	8789	9485	18274	47.52
127504	BINJAI TIMUR	34981	35059	70040	33844	17814	18382	36196	48.32
127505	BINJAI SELATAN	31700	31683	63383	30719	16116	16548	32664	48.47

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tua.

### 2. Akta perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perUndang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legalitas perkawinannya.

**Tabel 5.5 Akta Perkawinan**

KODE	WILAYAH	WAJIB AKTA KAWIN	MEMILIKI AKTA KAWIN	MEMILIK I AKTA KAWIN	MEMILIK I AKTA KAWIN	BELUM MEMILI KI AKTA KAWIN	BELUM MEMILI KI AKTA KAWIN	BELUM MEMILI KI AKTA KAWIN
KOTA BINJAI	157385	(JML)	(LK)	(PR)	(JML)	(LK)	(PR)	(JML)
12.75	KOTA BINJAI	143116	57229	57427	114656	13177	15283	28460
12.75.01	BINJAI UTARA	42366	16994	17158	34152	3839	4375	8214
12.75.02	BINJAI KOTA	15045	5638	5637	11275	1746	2024	3770
12.75.03	BINJAI BARAT	24899	9873	9755	19628	2395	2876	5271
12.75.04	BINJAI TIMUR	31401	12875	12931	25806	2574	3021	5595
12.75.05	BINJAI SELATAN	29405	11849	11946	23795	2623	2987	5610

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

### 3. Akta Perceraian

Pasangan suami istri tentunya berkeringinan menjalani ikatan perkawinan selamanya, tetapi bila sudah tidak dapat dipertahankan maka terjadi perceraian. Bukti hukum pasangan suami istri telah berpisah adalah dibuktikan dengan akta perceraian. Bila akta perkawinan Non-muslim dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maka perceraiaan dilaksanakan melalui pengadilan negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor urusan Agama (muslim) maka proses perceraianya melalui Pengadilan Agama. Kepemilikan akta perceraian terbesar terjadi di Kecamatan Binjai Utara.

**Tabel 5.6 Akta Perceraian**

KODE	WILAYAH	Wajib akta cerai	Memiliki akta cerai	Belum memiliki akta cerai	Belum memiliki akta cerai	Belum memiliki akta cerai	Persen (memiliki)
		(JML)	(JML)	(LK)	(PR)	(JML)	(%)
12.75	Kota Binjai	6787	5339	493	955	1448	78.67
12.75.01	Binjai Utara	1907	1507	117	283	400	79.02
12.75.02	Binjai Kota	821	606	70	145	215	73.81
12.75.03	Binjai Barat	1259	1009	90	160	250	80.14
12.75.04	Binjai Timur	1453	1138	107	208	315	78.32
12.75.05	Binjai Selatan	1347	1079	109	159	268	80.1

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

#### 4. Akta kematian

**Tabel 5.7 Akta Kematian**

Kode	Wilayah	Terbit Akta	Terbit Akta	Terbit Akta
		(Lk)	(Pr)	(Jml)
12.75	Kota Binjai	8459	5593	14052
12.75.01	Binjai Utara	2233	1478	3711
12.75.02	Binjai Kota	1295	867	2162
12.75.03	Binjai Barat	1328	905	2233
12.75.04	Binjai Timur	1658	1113	2771
12.75.05	Binjai Selatan	1690	1101	2791

Sumber Data: PDAK Sem 2 2024

Kepemilikan kutipan akta kematian Kota Binjai sebanyak 14.052 paling banyak

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Data kependudukan merupakan data yang strategis dan dibutuhkan untuk perumusan dan perencanaan kebijakan Pembangunan berwawasan kependudukan berkelanjutan. Dinamika penduduk yang tinggi, menjadikan data sebagai sumber nya harus selalu update. Pembangunan yang berwawasan kependudukan bermakna Pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada.